

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID – 19
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT CABANG MATARAM)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi
Gelar Sarjana Starata Satu (S1) Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**



OLEH

**MAKNAWATI
NIM. 218120088**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

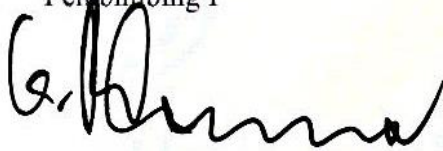
“ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUSU PADA PT. BANK MUAMALAT CABANG MATARAM)”

Telah Memenuhi Syarat dan di Setujui

Tanggal: Oktober 2021

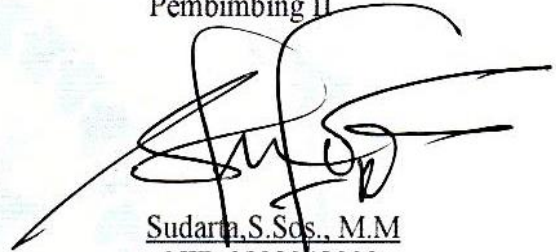
Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. H. Abdurrahman, M.M
NIDN.0804116101

Pembimbing II



Sudarta, S.Sos., M.M
NID.0802048008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lala Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT CABANG MATARAM)

OLEH

Maknawati
218120088

Telah dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 21 Januari 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji

Dr. H. Abdurrahman, MM
NIDN.0804116101

(PU) (.....)

Sudarta, S.Sos., MM
NID.0802048008

(PP) (.....)

Selva, SE., M. Sc
NIDN.0811118601

(PN) (.....)

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN.0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Maknawati

Nim : 218120088

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ **Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram)**”. Adalah hasil karya sendiri dalam naskah skripsi ini tidak dapat kaya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip sebagai tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur jiplakan, hal sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Mataram, 30 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan


Maknawati
218120088



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAKNAWATI.....
NIM : 218120088.....
Tempat/Tgl Lahir : ALAS, 11 AGUSTUS 1998.....
Program Studi : ADMINISTRASI..BISNIS.....
Fakultas : FISIPOL.....
No. Hp : 081 915 637 504.....
Email : maknawati@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

"Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram)."

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38 9

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 Februari.....2022

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAKNAWATI
NIM : 218120088
Tempat/Tgl Lahir : ALAS, 11 AGUSTUS, 1998
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : F.I.S.I.POL
No. Hp/Email : maknawati8@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

"Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram)."

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Februari, 2022
Penulis



MAKNAWATI
NIM. 218120088

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah : 6-7)

“Pandanglah hari ini. Kemarin adalah mimpi. Dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata, Menjadikan kemarin sebagai mimpi kebahagiaan, dan setiap hari esok sebagai visi harapan”

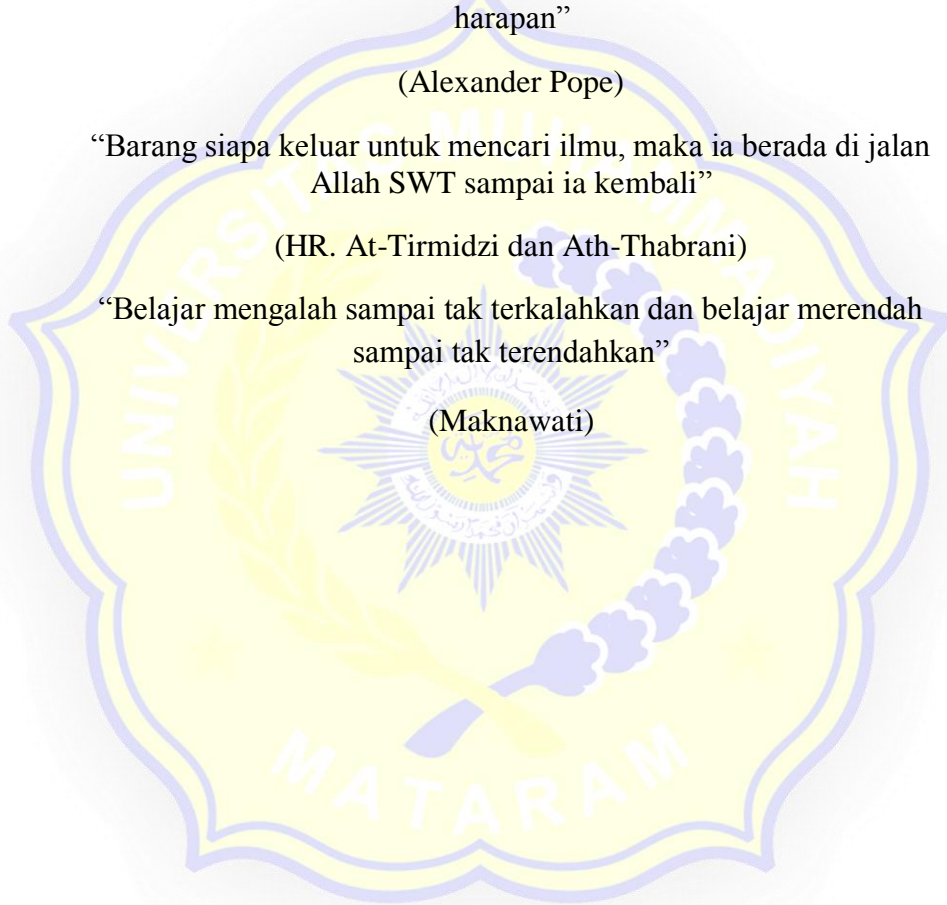
(Alexander Pope)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah SWT sampai ia kembali”

(HR. At-Tirmidzi dan Ath-Thabrani)

“Belajar mengalah sampai tak terkalahkan dan belajar merendah sampai tak terendahkan”

(Maknawati)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim.

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penayang. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, (Bapak Supardi Dan Ibu Marnah).
Terimakasih tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, nasehat yang sangat luar biasa, sehingga skripsi ini dapat terselsaikan.
2. Saudara-saudariku (Yuliana, Fatmawati, Masnawati, Syamsuddin, Alwan Saputra, Dan Amirah) terimakasih telah menjadi penyemangat, menjadi dorongan dan untuk menjadi orang yang lebih baik lagi.
3. Keluarga besar ku terima kasih atas doa dan dukungannya.
4. Musyawir S.Pd terima kasih telah menjadi penyemangat dan memotivasi, sekaligus menjadi kakak di tanah rantauan.
5. Sahabatku (Fifi Andriani, Mega Mustika). Terima kasih tanpa semangat dan dukungan kalian, aku tak mungkin bisa sampai disini.
6. Organisasiku (KSR-PMI, KR-MDMC, MENWA) yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat dan terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama ini.
7. Bapak-ibu Dosen Prodi Fisipol, terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama ini.
8. Almamater kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur hanya milik Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kehendakNya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “*Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi covid – 19*” (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram)” yang dapat penulis rampungkan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM. Selaku Prodi Adm Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Abdurrahman, MM, Selaku pembimbing I yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Bapak Sudarta, S.Sos, MM, Selaku pembimbing II yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.

6. Seluruh Dosen dan Staff Prodi Adm Bisnis Fisipol UMMat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan serta segala pengorbana mereka untukku.
8. Saudara-saudari ku penyemangat dalam setiap perjalanan hidupku.
9. Keluarga besarku yang selalu menyayangiku dan segala perhatian yang selalu diberikan untukku.
10. Sahabat-sahabatku yang senantiasa selalu ada dalam suka duka dan teman-teman serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skitpsi ini yang tidak dapat disebutkan persatu.

Akhirnya, penulisan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Mataram, 02 September 2021

Maknawati
218120088

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang menyebar ke seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia, menyebabkan berbagai sektor ekonomik khususnya sektor keuangan terguncang. Apalagi pada awal kasus Covid 19, hampir seluruh sektor perekonomian mengalami kelumpuhan. Peraturan pemerintah melarang aktivitas non-esensial diruar rumah, membatasi operasi di beberapa sektor vital, dan melarang keramaian, menambah daftar panjang penyebab lemahnya kinerja sektor keuangan. Namun sektor keuangan perbankan syariah tidak terlalu terpengaruh yang dibuktikan dengan kinerja keuangan perbankan syariah yang masih dalam kategori baik. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan selama pandemic Covid 19 Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi. Jumlah sampel yang diteleli adalah 34 bank syariah yang terdiri dari 1 bank. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi COVID 19 di Indonesia. Selain itu, sebelum dan selama pandemic covid 19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang terdiri dari Non Performing Finance (NPF), Capital Adequacy Ration (CAR), dan Return On Asset (ROA).

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Sebelum Pandemi Covid-19 dan Selama Covid-19.

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA BANKS BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC (A CASE STUDY AT PT. BANK MUAMALAT MATARAM BRANCH)

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, which has swept the globe, including Indonesia, has wreaked havoc on various economic sectors, including banking. Almost every business sector was immobilized, particularly at the beginning of the Covid-19 case. Only a few variables contribute to the financial sector's poor performance: government restrictions forbidding non-essential activities outside the home, limiting operations in some critical industries, and prohibiting crowds. The Islamic banking financial sector, on the other hand, remains unaffected, as seen by Islamic banking's continued outstanding financial performance. As a result, more research into the disparities in Islamic banking's financial performance before and after the Covid 19 Indonesia pandemic is required. This study relied on secondary data gathered through documentation. 34 Islamic banks were analyzed, each with a single bank. The investigation findings reveal that bank financial performance differed before and during the COVID-19 outbreak in Indonesia. Furthermore, the COVID-19 epidemic had a substantial impact on Islamic banking's financial performance, which included Non-Performing Finance (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return On Assets (ROA).

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



KEPALA
UPT P3B
MUHAMMAADIYAH MATARAM

Humaira, M.Pd
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

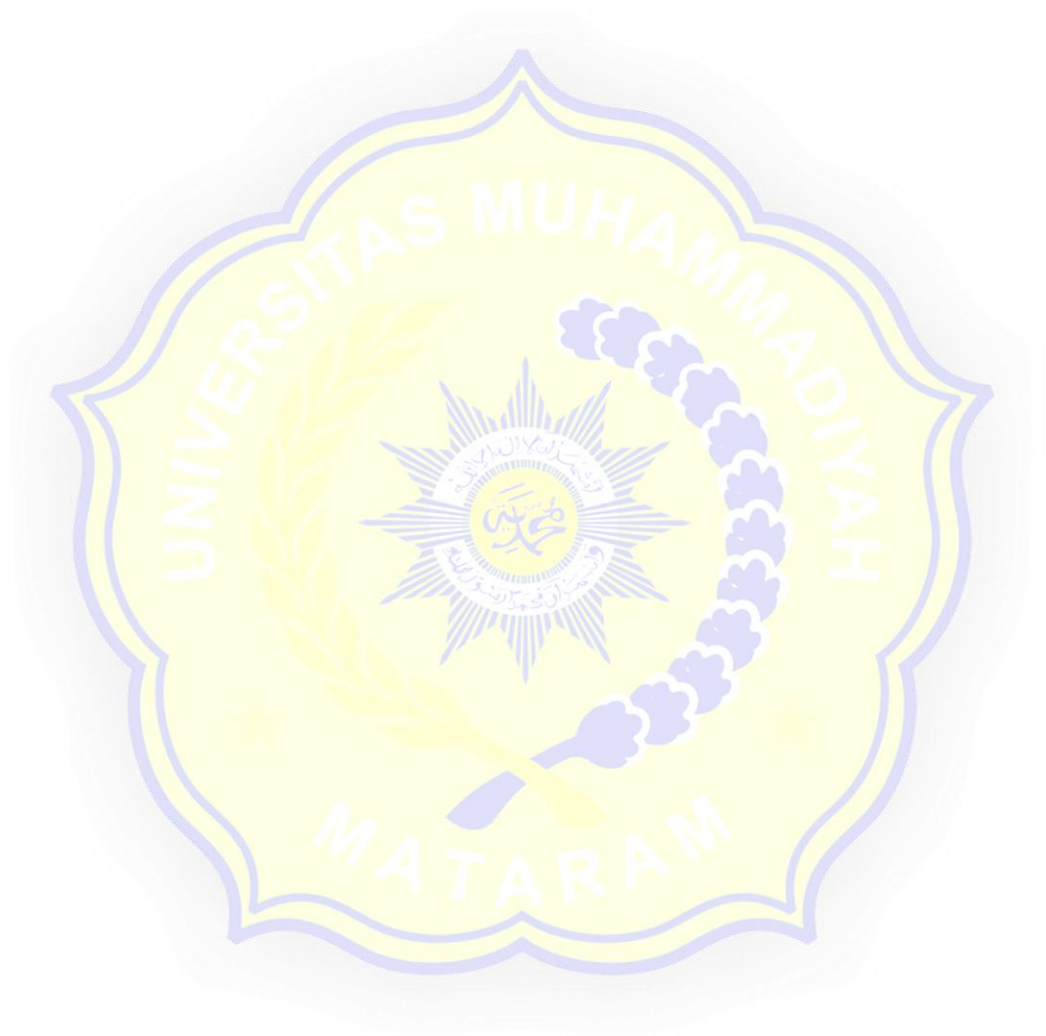
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERYATAAN PERSETUJUAN KARYA ILMIAH.....	vi
MOTO HIDUP	vii
PERSEMBAHSAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Landasan Teori.....	19

2.2.1	Kinerja Keuangan.....	19
1.	Pengertian Kinerja Keuangan.....	19
2.	Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	20
3.	Tujuan Dan Manfaat Kinerja Keuangan	23
2.2.2	Laporan Keuangan	23
1.	Pengertian Laporan Keuangan	23
2.	Kegunaan Laporan Keuangan	24
3.	Tujuan Laporan Keuangan	25
4.	Analisis Laporan Keuangan	25
5.	Analisis Rasio Keuangan	26
6.	Rasio Profitabilitas	26
2.2.3	Metode RGEC	27
1.	Risk Profile.....	28
2.	Tata Kelola Perbankan	30
3.	Kemampuan Menghasilkan Laba	31
4.	Tingkat Kecukupan Modal.....	34
2.3	Pengertian Bank Syariah.....	35
2.4	Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	38
3.2	Lokasi Penelitian	38
3.3	Jenis Dan Sumber Data	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data	39

3.5 Teknik Pengecekan Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Pengolahan Data	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.1.1 Sejarah PT. Bank Muamalat Cabang Mataram	43
4.1.2 Visi Dan Misi PT. Bank Muamalat Cabang Mataram	46
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Cabang Mataram.....	47
4.1.4 Tugas Dan Tanggu Jawab Pengurus PT.Bank Muamalat Cabang Mataram	48
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	52
4.2.1 Data Kinerja keuangan PT Bank Muamalat Cabang Mataram sebelum dan selama terdampak covid-19 dianalisis dari <i>Risk Profile, Good Corporate Governance</i> . Periode 2019 – 2020....	53
4.2.2 Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat Cabang Mataram sebelum dan selama terdampak covid-19 dianalisis dari <i>Risk Profile, Good Corporate Governance</i> . Periode 2019 – 2020	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penetapan Peringkat NPF	29
Tabel 2.2	Kriteria Penetapan Peringkat FDR	29
Tabel 2.3	Kriteria Penetapan Peringkat GCG	31
Tabel 2.4	Kriteria Penetapan Peringkat ROA	32
Tabel 2.5	Kriteria Penetapan Peringkat ROE	34
Tabel 2.6	Kriteria Penetapan Peringkat CAR	35
Tabel 4.1	Rasio NPF Bank Muamalat Periode 2019-2020	53
Tabel 4.2	Rasio FDR Bank Muamalat Periode 2019-2020	54
Tabel 4.3	Data Self Assement Tata Kelola Perbankan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Periode 2019	56
Tabel 4.4	Data Self Assement Tata Kelola Perbankan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Periode 2019	58
Tabel 4.5	Perbandingan NPF Risk Profile 2019	59
Tabel 4.6	Perbandingan NPF Risk Profile 2020	62
Tabel 4.7	Perbandingan FDR Risk Profile 2019	65
Tabel 4.8	Perbandingan FDR Risk Profile 2020	67
Tabel 4.9	Perbandingan Tata Kelola Perbankan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Periode 2019- 2020	70
Tabel 4.10	Perbandingan Rasio NPF Periode 2019-2020	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Laba Dan Asset PT. Bank Muamalat Cabang Mataram Maret 2019-Desember 2020	6
Gambar 1.2	Pertumbuhan Non Performing Financing PT. Bank Muamalat	7
Gambar 1.3	Pertumbuhan Financing To Deposit Ratio	8
Gambar 1.4	Pertumbuhan Return On Asset	8
Gambar 1.5	Pertumbuhan Return On Equity	9

DAFTAR SINGKATAN

RGEC : Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital

NPF : Non Performing Financing

FDR : Financing To Deposit Ratio

GCG : Good Corporate Governance

ROA : Return On Asset

ROE : Return On Equity

CAR : Capital Adequancy Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sektor perbankan sebagai sub-sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting. Bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari, sebagian besar hampir melibatkan jasa-jasa dari sektor perbankan. Hal demikian kiranya dapat dipahami karena sektor perbankan mengembangkan suatu fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi masyarakat yang surplus dana dengan unit-unit ekonomi yang defisit dana . Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam mengelola dananya (Kasmir, 2017).

Keberadaan bank pada suatu negara adalah sesuatu keharusan, hal ini dikarenakan bank memiliki peranan yang sangat penting pada sistem perekonomian suatu negara. Semakin baik kinerja bank pada suatu negara maka semakin baik juga perekonomian negara tadi.

Suatu bank dikatakan berhasil memenangkan kompetisi bisnisnya apabila bank itu bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan rakyat menggunakan menyebarkan jasa-jasa keuangan yang lebih baik, menarik dan menyenangkan berdasarkan dalam kompetitornya, sekaligus bisa mengadaptasi diri menggunakan setiap perubahan lingkungan. Bank wajib mampu membarui ancaman lingkungan sebagai peluang bank yang menguntungkan.

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit ataupun pinjaman dan bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana. Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan keberbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan, secara tepat dan cepat.

Pada saat ini seluruh negara di Dunia sedang menghadapi masa *pandemic corona virus disease (covid-19)*, dimana pertama kali virus tersebut ditemukan pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan Tiongkok. Sejak kemunculan pandemi covid-19 ini menimbulkan dampak yang serius bagi seluruh manusia yang ada di bumi ini. Kemudian dengan adanya peningkatan kasus covid-19 dari bulan Maret tahun 2020 ini membuat pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan guna memutus rantai virus corona dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yaitu dengan meliburkan sekolah-sekolah, membatasi karyawan yang bekerja, menutup

tempat-tempat yang sekiranya tidak terlalu penting bagi masyarakat seperti tempat-tempat hiburan, dan ada juga perusahaan yang melakukan PHK bagi karyawannya. Dengan adanya hal tersebut, membuat masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan dan hal ini berdampak pada keuangan masyarakat yang semakin sulit.

Akibat dari banyaknya usaha yang ditutup dan juga karyawan yang di PHK membuat sektor perbankan terkena imbas karena adanya perlambatan pertumbuhan pembiayaan. Tentu hal ini juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya pembiayaan bermasalah akibat dari banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Atas dampak yang terjadi karena adanya pandemi covid-19 ini, Bapak Presiden Ir. Joko Widodo membuat kebijakan bahwa bagi para pelaku UMKM, sopir taksi, nelayan yang memiliki cicilan kredit akan diberikan kelonggaran selama 1 tahun kedepan untuk nilai kredit dibawah Rp.10 miliar. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200324131204-17-147248>(diakses pada tanggal 14 Februari 2021, jam 14.45).

Virus covid-19 ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia ini. Di Indonesia kasus pertama kali terkonfirmasi covid-19 yaitu pada awal bulan Maret 2020, kemudian statistik peningkatan kasus pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 terus menerus mengalami peningkatan dari hari ke hari. Data per tanggal 12 Juli 2020 lalu, pemerintah Indonesia mengumumkan angka kasus terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 75.699 kasus padahal ini masih berjalan dalam kurun waktu 3 bulan lamanya dari pertama munculnya kasus covid-19 di Indonesia.

Kebijakan tersebut kemudian dapat memunculkan kekhawatiran *industry* perbankan karena akan mengalami *liquidity crunch* dan menimbulkan krisis pada sektor perbankan semakin meningkat. *Liquidity crunch* merupakan situasi dimana *suplay* dana tunai yang masuk ke perbankan berkurang, sementara pada saat bersamaan permintaannya akan semakin tinggi. Sementara itu bank tetap harus melunasi biaya operasional dan melunasi nisbah bagi hasil kepada pemilik dana pihak ketiga. Namun, perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil pada setiap akadnya, hal ini membuat perbankan syariah menjadi fleksibel dari pada Bank Konvensional. Dalam sistem bagi hasil besar laba Bank Muamalat bergantung pada keuntungan yang didapat dari pihak bank, dimana rasio akan meningkat dengan peningkatan keuntungan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram.

Kinerja sebuah perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak

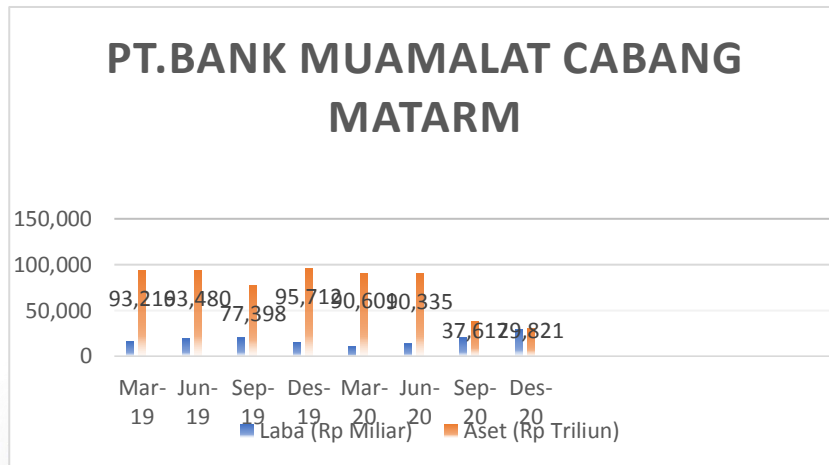
eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat <https://satubanten.com/mewaspadai-potensi-likuiditas-perbankan-syariah-akibat-wabah-covid-19/>(diakses pada tanggal 04 September 2020 jam 10.25).

Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya. Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan asset yang dimiliki. Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Dengan demikian, maka kinerja keuangan menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih unggul dalam mendukung perekonomian Indonesia yang maju dengan membantu peningkatan sektor *rill*. Beragam analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan salah satunya menggunakan metode RGEC (*Risk Profil, GCG, Earnings, dan Capital*) dalam menganalisis laporan keuangan yang sesuai dengan surat Edaran BI No 13/24/DPNP, yang terdiri dari *risk profile* atau profil resiko, *good corporate governance, earnings* (rentabilitas), dan *capital* (Permodalan).

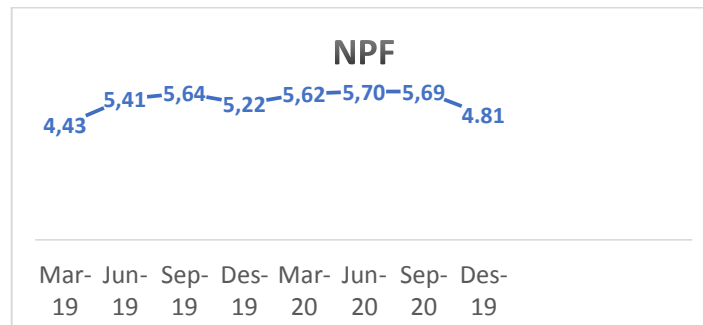
Atas adanya dampak covid-19 di Indonesia ini dapat menimbulkan kinerja keuangan perbankan mengalami kenaikan dan penurunan tiap

triwulan dari tahun 2019 hingga laporan triwulan tahun 2020. Berikut data *chart* yang menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram yang mengalami fluktuasi dengan adanya masa pandemi covid-19 dengan seseuai indikator RGEK (*Risk Profil, GCG, Earnings, dan Capital*).



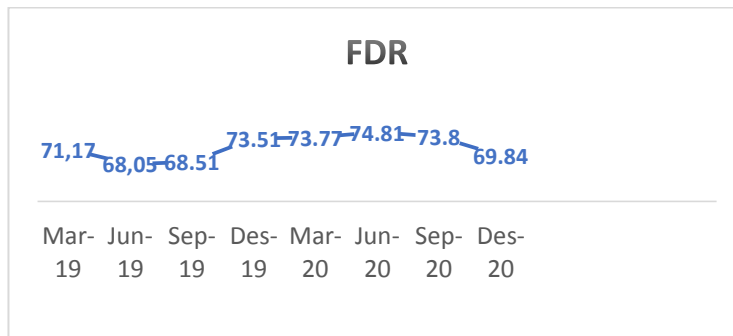
Gambar 1.1 Pertumbuhan laba dan aset PT. Bank Muamalat Cabang Mataram Maret 2019 - Desember 2020 (dalam presentase).

Dari *chart* perkembangan laba dan aset PT. Bank Muamalat Cabang Mataram di atas, bahwasannya pada bulan Maret 2019 hingga bulan Desember 2019 PT. Bank Muamalat Cabang Mataram mengalami peningkatan laba dan aset yang signifikan, tetapi dengan adanya covid-19 ini pada bulan Maret 2020 terjadi penurunan dari laba yang semula 95,712 Miliar menjadi 90,601 Miliar dan meningkat kembali pada triwulan ke II atau pada bulan Juni 2020 yaitu sebesar 90.335 Miliar. Sedangkan untuk aset Pt. Bank Muamalat Cabang Mataram ini mengalami penurunan pada bulan Juni 2020 yang semula 10,725 Triliun ini menjadi 13,506 Triliun. Naik turunnya aset dan laba Bank tersebut ini dipengaruhi oleh beberapa rasio diantaranya :



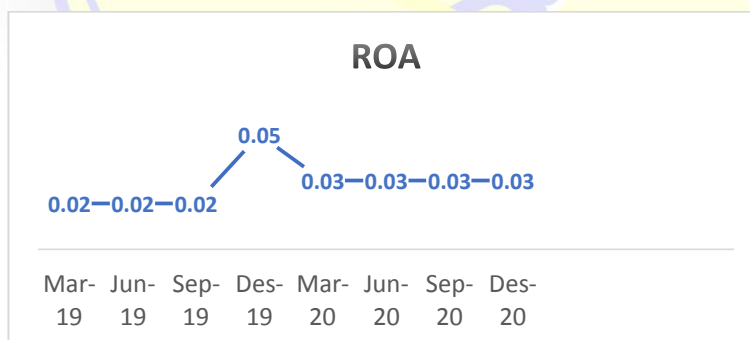
Gambar 1.2 Pertumbuhan *Non Performing Financing* PT. Bank Muamalat Cabang Mataram Maret 2019 – Desember 2020 (Dalam Persentase).

Pada rasio NPF (*Non Performing Financing*) ini selama Indonesia terdampak covid-19 pada bulan Maret 2020 lalu, NPF (*Non Performing Financing*). PT. Bank Muamalat Cabang Mataram berturut-turut mengalami penurunan. Sedangkan untuk PT. Bank Muamalat Cabang Mataram setelah terdampak covid-19 mengalami peningkatan yang dari semula 5,62% pada bulan Maret, menjadi 5,70% pada bulan Juni 2020, tetapi Bank tersebut masih tergolong cukup sehat karena nilai rasio tersebut kedalam peringkat 3, sebab nilai NPF. $5\% < \text{NPF} < 80\%$.



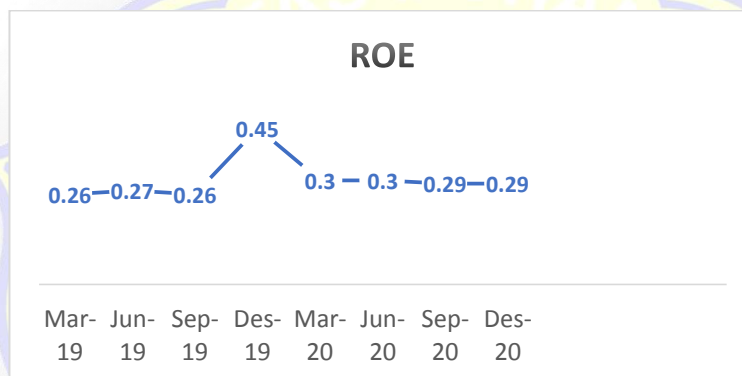
Gambar 1.3 Pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* PT. Bank Muamalat Cabang Mataram Maret 2019 - Desember 2020 (dalam presentase).

Pada rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) ini selama Indonesia terkena dampak pandemi covid-19 FDR (*Financing to Deposit Ratio*). PT. Bank Muamalat mengalami kenaikan pada bulan Maret 2020. Sedangkan untuk PT. Bank Muamalat setelah terdampak covid-19 mengalami penurunan dari semula 73,77% pada bulan Maret, hingga menjadi 69,84% pada bulan Desember 2020. tetapi Bank tersebut masih tergolong sehat karena nilai rasio tersebut dalam peringkat 2, sebab nilai FDR. $75\% < FDR < 85\%$.



Gambar 1.4 Pertumbuhan *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Cabang Mataram Maret 2019 – Desember 2020 (dalam persentase).

Untuk Rasio ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat ini, setelah terdampak covid- 19 pada bulan Maret 2020 ini mengalami peningkatan, dari yang semula 0,03% menjadi 0.03% dan terjadi penurunan kembali pada bulan Juni dan bulan Desember 2020. Sedangkan untuk ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat ini mengalami penurunan pada bulan Juni 2020 dan bulan Desember 2020, tetapi Bank tersebut masih tergolong tidak sehat karena nilai rasio tersebut kedalam peringkat 4, sebab nilai ROA. 0% - < 0,77%.



Gambar 1.5 Pertumbuhan *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Cabang Matram Maret 2019 – Desember 2020 (dalam persentase).

Pada Rasio ROE (*return On Equity*) Bank Muamlat ini saling mencatatkan ROE (*return On Equity*) yang mengalami penurunan, pada Bank Muamalat sendiri pada bulan Maret 2020 terjadi penurunan, yang semula 0,03% menjadi 0,03%. Sedang untuk dari bulan Juni 2020 hingga bulan Desember 2020 terus mengalami penurunan, tetapi Bank tersebut masih tergolong kurang sehat karena nilai rasio tersebut kedalam peringkat 4, sabab nilai ROE. 0% - 5%.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang muncul selama terdampak pandemi covid-19 antara lain yaitu, turunnya laba Bank. PT. Bank Muamalat Cabang Mataram pada bulan Maret 2020, naiknya NPF pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram tak hanya itu ROA dan ROE yang seharusnya terus mengalami peningkatan, tetapi pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram mengalami penurunan, PT. Bank Muamalat Cabang Mataram juga terkena dampak dengan adanya pandemi tersebut diantaranya juga mengalami penurunan pada ROA dan ROE.

Dengan adanya pandemi covid-19 seperti saat ini membuat beberapa perusahaan menutup usahanya dengan tujuan mengurangi penyebaran *corona virus* yang berbahaya ini. Dan hal tersebut bisa mempengaruhi pengalokasian dana pihak ketiga ke perbankan mengalami penurunan, sehingga hal tersebut membuat Bank mengalami dampak dari adanya covid-19 tersebut. Dengan demikian pada periode 2020 ini dapat dikatakan sebagai periode terdampaknya covid-19 di Indonesia.

Adanya masalah yang terjadi diatas maka, penelitian ini penting untuk dilakukan karena belum terdapat penelitian yang mengungkap variabel tersebut dengan membandingkan kinerja sebelum dan selama terdampaknya covid-19 ini. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah PT. Bank Muamalat Cabang Mataram Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Bank Muamalat Cabang Mataram sebelum dan selama terdampak covid-19 dianalisis dari *Risk Profile, Good Corporate Governance*?
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Cabang Mataram sebelum dan selama terdampak covid-19 dianalisis dari *Risk Profile, Good Corporate Governance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Ingin mengetahui tingkat kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram sebelum dan selama terdampak covid-19 dianalisis dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat Cabang Mataram sebelum selama terdampak pandemi covid-19 yang dianalisis dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu perbankan Syariah yang berhubungan dengan *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Capital Adequacy Ratio* dan dapat mengembangkan teori terkait kinerja keuangan bank.

2. Manfaat Praktis

a) Bank Muamalat Cabang Mataram

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya serta dapat menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi resiko-resiko yang terjadi.

b) Bank Muamalat Cabang Mataram

Memberikan informasi bagi Bank Muamalat Cabang Mataram terkait kesehatan bank pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19 ini, sehingga dapat dijadikan bahan koreksi dalam meningkatkan kinerja dimasa yang mendatang.

c) Bank Umum Syariah (BUS)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi bank umum Syariah untuk mengetahui tentang *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Capital Asset Ratio*.

d) Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi pihak investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor tersebut.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis dapat menjadikan sebagai sumber referensi yang dapat memperdalam bahan kajian dan pembahasan penelitian berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal yang dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	perbedaan
1.	Suhartini, (2010-2015)	“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode RGEC Pada PT Bank Negara Indonesia Syariah	Metode kualitatif	Metode RGEC. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik RGEC. Dalam penelitian ini variable rasio yang digunakan adalah NPF, LDR, BOPO, NIM, GCG.	-Lokasi, tempat,waktu -populasi dan sampel

				<p>Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari website resmi Bank Negara Indonesia Syariah yang berupa laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan Pada rasio Risk Profile ini NPF pada tahun 2014 mendapat predikat sehat, dan untuk LDR pada tahun 2013 mempunyai resiko tertinggi .Tingkat GCG keseluruhan dari 2010-2015 bank mendapat predikat baik Earning pada BNI Syariah pada tahun 2010 terdapat predikat tidak sehat. Sedang untuk BOPO</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>dari tahun 2010-2015 memperoleh predikat sangat baik dan untuk NIM pada tahun 2010 mendapat predikat rendah. CAR dari tahun 2010-2015 di Bank BNI Syariah termasuk kedalam predikat sangat sehat.</p>	
2.	Eni Purwati, (2013-2017)	<p>“Analisis perbandingan kinerja keuangan bank mandiri Syariah dengan bank mega Syariah</p>	Metode kualitatif	<p>Metode RGEC. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik RGEC. Dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA, ROE, dan CAR, GCG. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari website resmi Bank Mandiri</p>	<p>-Lokasi, tempat, waktu -populasi dan sampel</p>

				<p>Syariah dan Bank Mega</p> <p>Syariah yang berupa laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan Predikat bank diukur dengan hasil rasio keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2013 hingga periode 2017 PT Bank Mega Syariah ini termasuk kedalam kategori lebih sehat dari pada PT Bank Mandiri Syariah.</p>	
3.	<p>Arief Budiman, (2010-2015)</p>	<p>“Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional</p>	<p>Metode kualitatif</p>	<p>Metode RGEC. Dalam penelitian ini menggunakan rasio NPL, ROA, ROE, BOPO, NIM, dan LDR. Penelitian ini menggunakan data</p>	<p>-Lokasi, tempat, waktu -populasi dan sampel</p>

				<p>sekunder, data yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang berupa laporan keuangan. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio keuangan (NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR) memiliki perbandingan yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Sedangkan, rasio keuangan CAR dan NIM tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara Bank</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dengan secara umum Bank Umum Konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Syariah.</p>	
--	--	--	--	---	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kinerja keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja sebuah perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat menentukan bagi preferensi masyarakat baik *stake holder* maupun *bond holder* yang melakukan investasi sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan. Dalam menilai kinerja perusahaan banyak indikator yang digunakan, diantaranya *financial statement* baik berupa neraca yang menunjukkan posisi finansial perusahaan pada saat tertentu, maupun laporan laba-rugi yang merupakan laporan operasi perusahaan selama

periode tertentu. Disamping itu, kinerja juga dapat diukur dengan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio keuangan (*profitability ratio*), dan *ownership ratio*.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

2. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*deficit financial*) dan bank bertugas menjembatani keduanya.

Disini ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya,

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antara periode, dengan tujuan ini nantinya akan terlihat secara grafik.

- b. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap analisis ini dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dilakukan setelah melakukan tahap ketiga tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

3. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut munawir, pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- a. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.
- d. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

2.2.2 Laporan keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Maksud dari kondisi ini yaitu kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan keuangan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan catatan atas laporan keuangan
- 5) Laporan kas

Dengan adanya laporan keuangan tersebut maka akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Penilaian kinerja akan menjadi patokan atau ukuran apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan kebijakan.

2. Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan

perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Seperti keinginan perusahaan untuk melakukan *right issue*. *Right issue* artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya. Sehingga berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dan tersajikan, maka investor atau pemilik saham perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas dan dividen yang akan dihasilkan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari kesalahan dalam melihat kondisi perusahaan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis pada laporan keuangan merupakan kegiatan menganalisis data yang ada didalamnya sehingga memberikan laporan yang sederhana dan memperlihatkan hubungan yang nyata atau memiliki hubungan satu sama lain baik data kuantitatif maupun non-kuantitatif. Hal tersebut

dilakukan dengan mengetahui keadaan yang sesungguhnya untuk proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2010).

5. Analisis Rasio Keuangan

Hery (dalam Harapan, 2010) mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan rasio yang diperoleh dari perhitungan angka yang berkaitan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat ukur menganalisis kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan sering digunakan sebagai teknik analisis karena beberapa keunggulan (Harapan, 2010).

- a) Rasio berupa angka yang mudah dibaca dan dipahami
- b) Rasio dapat membuat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan secara perinci dan rumit menjadi lebih sederhana.
- c) Rasio dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ataupun prediksi .
- d) Rasio mestandardkan perbandingan antar perusahaan.
- e) Rasio membuat perbandingan antara perusahaan dan *time series* lebih mudah untuk dimengerti.
- f) Rasio mempermudah perusahaan untuk melihat tren perusahaan ataupun melakukan prediksi ke masa depan.

6. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisien

penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan lab tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisien penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin yang bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut rentable (Munawir, 2001:51 dikutip oleh Wibowo, 2007).

2.2.3 Metode RGEC

Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 bank umum memiliki aturan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan. Penilaian tingkat kesehatan Bank ini dikenal dengan metode RGEC, namun berdasarkan peraturan tersebut, metode ini hanya digunakan untuk bank umum konvensional. Sedangkan bank Syariah hingga tahun 2013 masih menggunakan metode CAMELS. Akan tetapi sejak diterbitkan POJK Nomor 8/ 03/2014 barulah bank Syariah memiliki pedoman baru dalam penilaian tingkat kesehatannya yaitu dengan menggunakan metode RGEC, karena isi dari POJK Nomor 8/03/2014 hampir sama dengan PBI No. 13/1/PBI/2011 yang menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dilakukan dengan pendekatan risiko RBBR (*Risk-Based Bank Rating*) dengan menggunakan faktor RGEC (*Risk Profile, GCG, Earnings, dan Capital*).

Metode RGEC ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, yaitu untuk penilaian kesehatan bank periode yang berakhir Desember 2011 dan sekaligus menggantikan metode CAMELS. Indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risk Profile

Berdasarkan PBI No. 131/1.PBI/2011 bank melakukan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional terhadap beberapa resiko diantaranya, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas. Penelitian ini mengukur risiko kredit pada faktor *risk profile* menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengukur risiko kredit dan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk mengukur rasio likuiditas.

1. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi pembiayaan/kredit bermasalah (kredit macet) yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Rasio *Non Performing Financing* ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan (KL, D, M)} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Keterangan:

KL : Kurang Lancar

D : Diragukan

M : Macet

Berikut kriteria penilaian NPF.

Tabel 2.1

Kriteria Penetapan Peringkat NPF

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	NPF < 2%	Sangat Sehat
2	2% < NPF < 5%	Sehat
3	5% < NPF < 8%	Cukup Sehat
4	8% < NPF < 12%	Kurang Sehat
5	NPF > 12%	Tidak Sehat

S

umber: SE BI No. 13/24/DPNP/2011

2. *Financing to deposit ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *financial to deposit ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Berikut rumus untuk mencari *financial to deposit ratio* sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2. 2

Predikat Penetapan Bank Berdasarkan FDR

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	50% < FDR < 75%	Sangat Sehat
2	75% < FDR < 85%	Sehat

3	85% < FDR < 100%	Cukup Sehat
4	100% < FDR < 120%	Kurang Sehat
5	FDR > 120%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2017

2. Tata Kelola Perbankan (*Good Corporate Governance/GCG*)

Good corporate governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lain. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa GCG adalah permasalahan mengenai proses pengelolaan perusahaan yang secara konseptual mencakup diaplikasikannya prinsip-prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*.

Parameter pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang digunakan dalam menilai faktor GCG antara lain:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi dan pengendalian intern bank
- 3) Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal
- 4) Penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengendalian intern
- 5) Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
- 6) Rencana strategis Bank

7) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank

Berikut predikat nilai komposit untuk penilaian GCG :

Tabel 2.3

Kriteria Penetapan Peringkat GCG

Sumber:SEBINO.13/SEOJK.03/2017

Peringkat	Nilai Komposit	Kriteria
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik (SB)
2	1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik (B)
3	2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik (CB)
4	3,5 < nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik (KB)
5	4,5 < Nilai Komposit < 5	Tidak Baik (TB)

3. Kemampuan Menghasilkan Laba (*Earnings/Rentabilitas*)

Rasio rentabilitas atau *earnings* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Pendekatan penilaian faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen berikut:

1) *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah salah satu profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perbankan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan

memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi. Sofyan menyebutkan bahwa, semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut kriteria penilaian peringkat ROA:

Tabel 2.4
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

No.	Predikat	Rasio	Nilai kredit
1	Sehat	1,22%-1,5%	81 – 100
2	Cukup Sehat	0,99% - < 1,22%	66- < 81
3	Kurang Sehat	0,77% - < 0,99%	51- < 66
4	Tidak Sehat	0% - < 0,77%	0 - <51

Sumber; SE BI No. 13/1/PBI/2011

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 penetapan peringkat faktor rentabilitas (*earnings*) dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif terhadap parameter/indikator rentabilitas dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi rentabilitas Bank.

2) *Return On Equity (ROE)*

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset (*capital*) yang ada untuk mendapatkan laba (*net income*). Selain itu ROE juga merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*equity*) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dengan deviden.

Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran dividen (terutama bagi bank yang telah *go public*). Nilai ROE menjadi tolak ukur mengenai tingkat pengembalian keuntungan dibandingkan dengan imbal bagi hasil. Besarnya nilai ROE (*Return On Equity*) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Modal}}$$

Tabel 2.5

Kriteria Penetapan Peringkat ROE

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	ROE > 20%	Sangat Sehat
2	12,51% - 20%	Sehat
3	5,01% - 12,5%	Cukup Sehat
4	0% - 5%	Kurang Sehat
5	ROE Negatif, rasio dibawah 0%	Tidak Sehat

Sumber: SE No.13/24/DPNP/2011

4. Tingkat Kecukupan Modal (*Capital*)

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

Sofyan mengatakan bahwa rasio CAR menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah, misalnya Bank dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya. Di Indonesia standar CAR adalah 9-12%.

Rasio CAR menunjukkan kemampuan modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat-surat berharga. CAR adalah rasio keuangan yang memberikan indikasi apakah permodalan yang ada telah memadai untuk menutup risiko kerugian yang akan mengurangi CAR menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8%, jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral.

Slamet Riyadi dalam artikelnya yang berjudul CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menyebutkan bahwa CAR sebagai variabel independent yang memengaruhi ROE atau ROA. Jika nilai CAR naik maka nilai ROE dan ROA akan turun, atau jika nilai CAR turun maka ROE dan ROA akan naik. Rasio CAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal} \times 100\%}{\text{AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)}} \times 100\%$$

Berikut kriteria penilaian peringkat CAR:

Tabel 2. 6

Kriteria Penetapan Peringkat CAR

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	CAR > 12%	Sangat Sehat
2	9% < CAR < 12%	Sehat
3	8% < CAR < 9%	Cukup Sehat
4	6% < CAR < 8%	Kurang Sehat
5	CAR < 6%	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/ 24/ DPNP tahun 2011

2.3 Pengertian Bank Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Sunarto Zulkiflin (2011) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

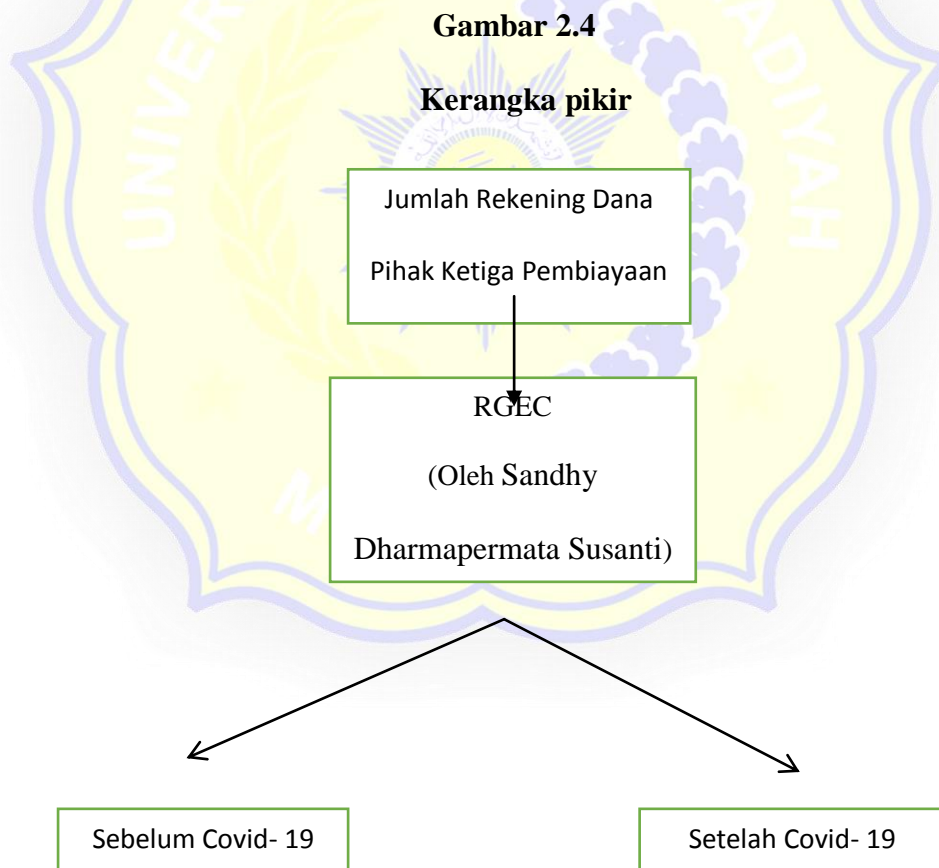
Bank Syariah sebagai intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian bank syariah menyalur dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau lainnya yang disahkan dalam syariah islam. Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha.

2. Kerangka Pemikiran

Bank Syariah merupakan bank yang melakukan aktivitas usaha bersumber pada prinsip syariah yakni perjanjian berlandaskan hukum islam antara bank serta pihak lain buat penyimpanan dana maupun pembiayaan aktivitas usaha serta aktivitas lain yang dinyatakan sesuai syariah. Konsep perbankan syariah sudah betul – betul masuk dalam Undang – undang

Perbankan Indonesia dengan disetujuinya UU Nomor. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Selama pandemic Covid-19 perbankan syariah terkena dampaknya, dampaknya bukan kepada perbankan syariah saja tetapi beberapa sector lainnya. Mulai dari sector perekonomian secara umum, kesehatan, dan lain – lainya, untuk itu diduga dampak pandemic covid- 19 ini memengaruhi jumlah rekening, pembiayaan, dan DPK di bank syariah selama covid- 19. Secara sistematis kerangka piker penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dimana data yang didapatkan dari dokumentasi yang diperoleh dari website resmi dalam <http://www.bankmuamalat.co.id> sejarah bank muamalat Indonesia tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini penulis tertarik dengan adanya fenomena pandemi covid-19 dimana kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram dilihat berdasarkan sebelum dan selama terdampak pandemi covid-19.

3.2 Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk menilai kinerja keuangan pada suatu bank yaitu PT. Bank Muamalat Cabang Mataram pusat, tetapi dalam hal ini peneliti tidak terjun langsung ke lapangan, tetapi dalam hal ini peneliti mendapatkan data laporan keuangan dari web resmi PT. Bank Muamalat Cabang Mtaram. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram serta untuk mengetahui penyebab naik turunnya pada kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan peraturan perundang-undangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram periode Maret 2019 – Desember 2020. Sumber data dokumentasi publikasi laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram periode Maret 2019 - Desember 2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran yang aktual sesuai dengan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji data yang diperoleh dari Data berupa kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Cabang Mataram periode Maret 2019- Desember 2020.

3.5 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Pada Teknik ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari laporan keuangan dan selanjutnya diambil kesimpulannya.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpulkan sesuai dengan teknik diatas, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, langkah yang dilakukan adalah memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dalam polanya serta membuang data yang tidak perlu digunakan. Dalam langkah ini peneliti melakukan pemilihan data yang berkaitan dengan laporan keuangan atas kinerja keuangan PT. Bank Muallamat Cabang Mataram periode Maret 2019 – Desember 2020.

- a) Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan berkaitan dengan variable penelitian.
- b) Melakukan penilaian terhadap masing-masing rasio yaitu profil resiko (*risk profile*), tata kelola perbankan *Good Corporate Governance* (GCG), kemampuan menghasilkan laba (*earnings*) dan tingkat kecukupan modal (*capital*).
- c) Melakukan analisis faktor profil risiko (*risk profile*) dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
- d) Melakukan analisis faktor tata kelola perbankan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diambil langsung dari laporan keuangan masing-masing bank syariah.

- e) Melakukan analisis faktor kemampuan menghasilkan laba (*earnings/rentabilitas*) dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
- f) Melakukan analisis faktor tingkat kecukupan modal (*capital*) dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Penyajian Data

Dalam langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dalam merencanakan selanjutnya untuk mendapat rumusan masalah yang ada.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, dimana tahap ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Dilakukan dengan pencatatan sesuai tema atas rumusan masalah serta melakukan pengelompokan pada analisis yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode RGEC. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Teknik yang digunakan untuk menilai kinerja bank sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan berkaitan dengan variable penelitian.
2. Melakukan penilaian terhadap masing-masing rasio yaitu Profil Resiko (*risk profile*), tata Kelola perbankan *Good Corporate Governance*

(GCG), kemampuan menghasilkan laba (*earnings*) dan tingkat kecukupan modal (*capital*).

3. Melakukan analisis faktor profil risiko (*risk profile*) dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
4. Melakukan analisis faktor tata kelola perbankan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang diambil langsung dari laporan keuangan masing-masing Bank Syariah.
5. Melakukan analisis faktor kemampuan menghasilkan laba (*Earnings/Rentabilitas*) dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
6. Melakukan analisis faktor tingkat kecukupan modal (*Capital*) dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
7. Menetapkan peringkat komposit penilaian kinerja keuangan dari triwulan tahun 2019 dari bulan Maret hingga tahun 2020 bulan Desember.
8. Menarik kesimpulan terhadap kinerja keuangan Bank sesuai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio.